

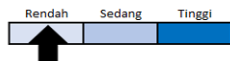
Informasi Produk

Tanggal Efektif	16-Nov-2011
No. Pernyataan Efektif	S-12405/BL/2011
Tanggal Peluncuran	23-Des-2011
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 1677.12
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 975.76 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 50,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	0.00%
Biaya Penjualan Kembali	0.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.00 % per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000128402

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Jumlah Unit Penyertaan Yang Diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Klasifikasi Risiko



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperhatikan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan Efek Bersifat Utang dalam mata uang Rupiah atau mata uang asing lainnya yang berjangka pendek (jatuh tempo di bawah 1 tahun).

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan Januari 2022. Ini terindikasi dari turunnya harga benchmark 10 tahun yaitu FRO091 sebesar -1,17% ke tingkat harga 99.64% dari harga 100.81% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya naik dari level 6.27% ke level 6.42%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FRO090 di akhir Januari 2022 mengalami penurunan, terindikasi dari turunnya harga dari 100.92% ke 99.60%, sehingga tingkat imbal hasilnya naik dari level 4.92% ke level 5.21%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 14,270 per dollar Amerika ke level 14,368 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Januari 2022 berada pada angka 0.56% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.57%, sementara inflasi tahunan menjadi 2.18% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 1.87%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 891Tn ke 887Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 18.97% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 19.05%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,9x benchmark.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0%-100%
Obligasi	0%-100%

Alokasi Dana

Obligasi	31.84%
Pasar uang	68.16%

10 Efek Terbesar

- Bank Nobu
- PRTL02ACN2
- IMFIO4ACN2
- WOMF04ACN1
- PT Bank Maluku Utara
- PT Bank Mayapada
- PT Bank SULUT
- PT Bank Victoria
- PT BPD Sumatera Barat
- PT. Bank Muamalat Indonesia Tb

Kinerja Sejak Diluncurkan

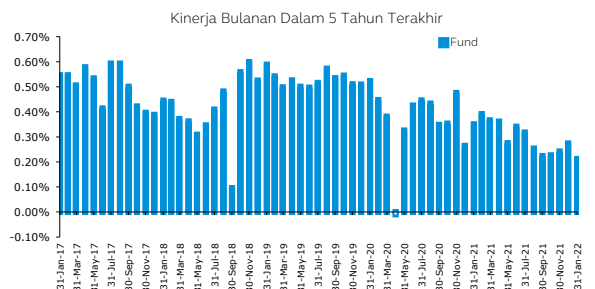
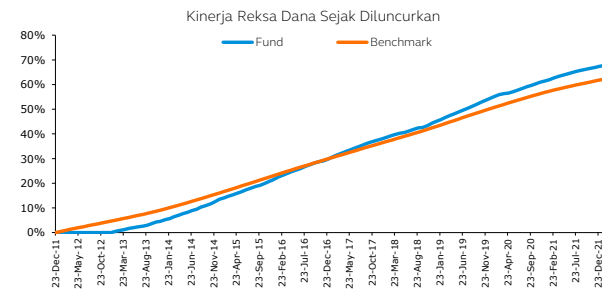
Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-2014	1.02%
Kinerja Bulanan Terendah	Dec-2011	0.00%

Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.21%	0.21%	0.73%	1.44%	3.54%	14.99%	28.33%	67.71%
Benchmark *	0.24%	0.24%	0.71%	1.43%	3.09%	12.89%	24.31%	62.15%

Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% TD3M



Tentang Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan fund administration services yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996. Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa fund administration services untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank A.G. Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan fund administration services untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (unit linked fund), dana pensiun, discretionary fund, Syariah fund dan sebagainya.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG TERBITKAN DAN DI KIRIMKAN OLEH BANK CUSTODIAN. DALAM HALAMAN TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://AKSES.KSEI.CO.ID)

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT. PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN. SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.